

ARTIKEL_PUNGKY MAULIDIYAH P_(182010300134).docx *by*

Submission date: 29-Aug-2022 09:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 1888530175

File name: ARTIKEL_PUNGKY MAULIDIYAH P_(182010300134).docx (145.61K)

Word count: 2529

Character count: 19589



1

PENGARUH MORAL REASONING, STATUS SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN LOVE OF MONEY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Pungky Maulidiyah Putri¹⁾, Santi Rahma Dewi²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

^{2*)} Dosen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email: santirahmadewi@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the influence of moral reasoning, socioeconomic status and education level on the ethical perceptions of accounting students, whether love of money is able to mediate moral reasoning, socioeconomic status and education level on the ethical perceptions of accounting students. This research uses quantitative, data collection is carried out with the dissemination of questionnaires. The population in this research is accounting study program students class of 2018. The sampling technique used in this study was to use the Slovin formula of 155 respondents. The data analysis technique used is the PLS-SEM analysis technique with the SmartPLS V.3 program. The results showed that (1) There is a significant influence of Moral Reasoning on the ethical perceptions of accounting students, (2) Socioeconomic Status has a significant effect on the ethical perceptions of accounting students, (3) Education Level has a significant effect on the ethical perceptions of accounting students, (4) Moral Reasoning has a significant effect on Love of money, (5) Socioeconomic Status has a significant effect on Love of money, (6) Education Level has a significant effect on Love of money, (7) Moral Reasoning, Socioeconomic Status and Education Level on Students' Ethical Perceptions". In the test, results were obtained stating that hypotheses are acceptable and proven, (8) Love of money is able to mediate moral reasoning to the ethical perceptions of accounting students, (9) Love of money is able to mediate socioeconomic status to the ethical perceptions of accounting students, (10) Love of money is able to mediate the level of education to the ethical perceptions of accounting students.*

Keywords : *Moral Reasoning, Socioeconomic Status, Level of Education, Ethical Perceptions of Accounting Students, Love Of Money.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh moral reasoning, status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, apakah love of money mampu memediasi moral reasoning, status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. penelitian ini menggunakan kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi angkatan tahun 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin sebanyak 155 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis PLS-SEM dengan program SmartPLS V.3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Adanya pengaruh signifikan dari Moral Reasoning terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, (2) Status Sosial Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, (3) Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, (4) Moral Reasoning berpengaruh signifikan terhadap Love of money, (5) Status Sosial Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Love of money, (6) Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Love of money, (7) Moral Reasoning, Status Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa". Pada pengujian tersebut diperoleh hasil yang menyatakan bahwa hipotesis dapat diterima dan terbukti, (8) Love of money mampu memediasi moral reasoning terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, (9) Love of money mampu memediasi status sosial ekonomi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, (10) Love of money mampu memediasi tingkat pendidikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.*

Kata Kunci : *Moral Reasoning, Status Sosial Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi, Love Of Money.*

I. PENDAHULUAN

Meningkatnya perhatian masyarakat pada isu-isu etika dalam dunia bisnis yang semakin berkembang pesat, setiap pekerja harus memahami dan mengedepankan sikap etis dalam melaksanakan kewajiban dalam bekerja. Adanya kasus pelanggaran etika profesi akuntan di Indonesia mencerminkan kurangnya kesadaran dalam menjunjung tinggi dan mengedepankan sikap etis dalam bekerja. Dengan mengedepankan sikap etis dalam bekerja dapat menekan adanya pelanggaran-pelanggaran yang dapat merugikan berbagai pihak [1]. Perilaku etis dan pendidikan merupakan hal yang dekat dengan masyarakat modern. Etika dalam pendidikan akuntansi memiliki pengaruh yang besar terhadap mahasiswa akuntansi lebih tepatnya pada mahasiswa akuntansi akhir yang akan memasuki dunia kerja. Dengan tujuan supaya mahasiswa mampu mengenal maupun mengerti tentang nilai-nilai dan standar etik dalam suatu profesi akuntansi (Febriani, 2017) [2]. Etika merupakan landasan seseorang dalam bertindak supaya tidak menyimpang dari aturan yang berlaku, sehingga tindakan yang dilakukan dipandang baik oleh orang lain. Etika profesi mencakup prinsip-prinsip yang berlaku pada bidang profesi tertentu, yang dinyatakan dalam kode etik sebagai pegangan dalam menentukan boleh atau tidak boleh melakukan tindakan dalam suatu profesi (Sihotang, 2016) [3]. Masalah etika menjadi suatu isu yang sangat penting dalam bidang akuntansi di perguruan tinggi, karena lingkungan pendidikan memiliki andil dalam membentuk perilaku mahasiswa untuk menjadi seseorang yang profesional. Pendidikan etika harus benar-benar diterapkan dan diperhatikan dengan harapan mahasiswa mempunyai karakteristik yang menjunjung nilai-nilai etika dan menjadi individu yang beretika sebelum memasuki dunia kerja ((Aziz et al., 2015) [4]. Karakteristik seperti *Moral reasoning*, status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan akan memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan yang etis. Moral dan etika biasanya dimiliki oleh seseorang yang mempunyai kesadaran akan pentingnya berperilaku sesuai aturan-aturan yang ada dan nilai-nilai yang dianggap baik agar membentuk suatu kebiasaan yang dilakukan terus menerus. Sehingga tidak akan terjadi fenomena perilaku saling ejek atau *bullying* antara mahasiswa dikarenakan status sosial maupun tingkat pendidikan seseorang. Namun hal ini tidak perlu terjadi apabila mahasiswa telah menyadari dirinya sebagai mahasiswa yang memiliki moralitas yang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Mahasiswa dengan penalaran moral yang tinggi, maka kecenderungan untuk melakukan perbuatan tersebut lebih rendah (Ferdinandus, 2014) [5].

Berdasarkan isi dari latar belakang di atas, maka peneliti sangat tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Moral Reasoning Status Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Love Of Money**”

II. METODE

A. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian saat ini dilakukan di universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh objek penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu sesuai yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Angkatan 2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin.

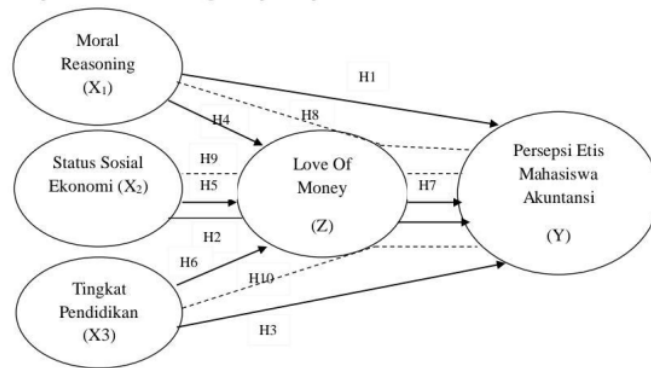
C. Jenis Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Data primer penelitian ini, diperoleh dengan survey kepada responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi Angkatan 2018

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan pemberian pertanyaan dan memerlukan jawaban yang harus diisi oleh responden. Jawaban atas kuesioner ini ditentukan menggunakan skala likert. Skala likert ialah skala yang digunakan pada penelitian kuantitatif guna pengukuran persepsi serta sikap individu tentang dirinya atau kelompoknya terhadap hal yang diteliti.

E. Kerangka Pikiran



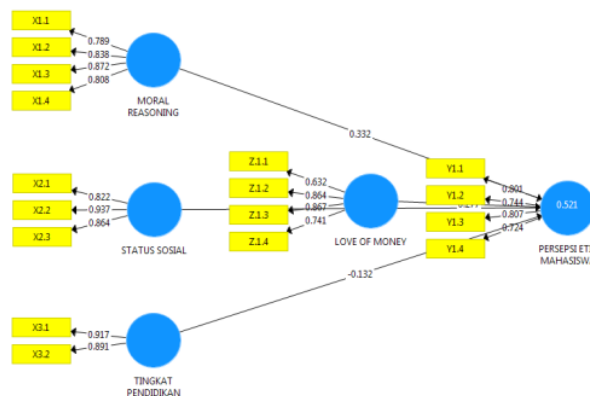
F. Hipotesis

- H1 :Moral Reasoning berpengaruh terhadap Persepsi Etis MahasiswaAkuntansi
- H2 :Status Sosial Ekonomi berpengaruh terhadap Persepsi EtisMahasiswa Akuntansi
- H3 :Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Persepsi EtisMahasiswa Akuntansi
- H4 : Moral Reasoning berpengaruh terhadap Love of money
- H5 : Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap Love of money
- H6 : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap Love of money
- H7 : Love of money berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswaakuntansi
- H8 : Moral reasoning dapat mempengaruhi persepsi etis mahasiswaakuntansi dengan love of money sebagai variabel intervening
- H9 : Status sosial ekonomi dapat mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan love of money sebagai variabelintervening
- H10 :Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi persepsi etis mahasiswaakuntansi dengan love of money sebagai variabel intervening

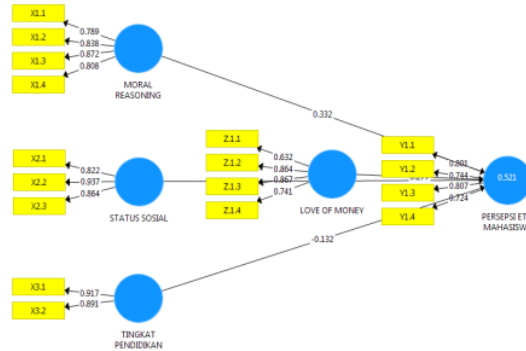
III. Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Analisis Data (Inner Model)

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis Partial Least Square (PLS) dengan program smartPLS 3.0. Berikut ini adalah sekema model program PLS yang diujikan:



(Outer Model)



1. Convergen Validity

Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading
MORAL REASONING	X1.1	0.787
	X1.2	0.840
	X1.3	0.872
	X1.4	0.806
STATUS SOSIAL	X2.1	0.751
	X2.2	0.910
	X2.3	0.867
TINGKAT PENDIDIKAN	X3.1	0.633
	X3.2	0.865
PERSEPSI ETIS MAHASISWA	Y1.1	0.758
	Y1.2	0.729
	Y1.3	0.830
	Y1.4	0.765
LOVE OF MONEY	Z1.1	0.699
	Z1.2	0.670
	Z1.3	0.640
	Z1.4	0.699

Berdasarkan sajian data dalam tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian banyak yang memiliki nilai *outer loading* > 0,7. Namun, terlihat masih terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai *outer loading* < 0,7. Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*. Data di atas menunjukkan tidak ada indikator variabel yang nilai *outer loading*-nya di bawah 0,5, sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Discriminant Validity

Cross Loading

Indikator	Variabel				
	X1	X2	X3	Y1	Z1
X1.1	0.787	0.385	0.444	0.439	0.453
X1.2	0.840	0.564	0.617	0.626	0.629

X1.3	0.872	0.555	0.600	0.530	0.539
X1.4	0.806	0.375	0.515	0.460	0.468
X2.1	0.492	0.751	0.513	0.430	0.021
X2.2	0.417	0.910	0.510	0.563	0.553
X2.3	0.581	0.867	0.597	0.524	0.524
X3.1	0.414	0.410	0.633	0.325	0.332
X3.2	0.595	0.459	0.865	0.593	0.600
Y1.1	0.546	0.417	0.586	0.758	0.788
Y1.2	0.448	0.579	0.527	0.729	0.723
Y1.3	0.600	0.535	0.404	0.830	0.724
Y1.4	0.351	0.466	0.318	0.765	0.749
Z1.1	0.546	0.417	0.586	0.758	0.888
Z1.2	0.448	0.579	0.527	0.729	0.816
Z1.3	0.600	0.535	0.404	0.830	0.824
YZ1.4	0.351	0.466	0.318	0.765	0.849

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing. Selain mengamati nilai *cross loading*, *discriminant validity* juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai *average variant extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus > 0,5 untuk model yang baik.

Average Variant Extracted (AVE)

Variabel	AVE
MORAL REASONING	0.684
STATUS SOSIAL	0.723
TINGKAT PENDIDIKAN	0.612
PERSEPSI ETIS MAHASISWA	0.595
LOVE OF MONEY	0.596

Berdasarkan sajian data dalam tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa nilai AVE variabel > 0,5. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

3. Composite Reliability

Composite Reliability

Variabel	composite reliability
MORAL REASONING	0.896
STATUS SOSIAL	0.912
TINGKAT PENDIDIKAN	0.861
PERSEPSI ETIS MAHASISWA	0.854
LOVE OF MONEY	0.855

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian > 0,6. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat realibilitas yang tinggi.

4. Cronbach Alpha

Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach Alpha
----------	----------------

MORAL REASONING	0.847
STATUS SOSIAL	0.872
TINGKAT PENDIDIKAN	0.786
PERSEPSI ETIS MAHASISWA	0.774
LOVE OF MONEY	0.774

Berdasarkan sajian data di atas pada tabel 4.5, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel penelitian > 0.7. Dengan demikian hasil ini dapat menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai *cronbach alpha*, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

5. Uji Keباikan Model (*Goodness of Fit*)

Nilai R-Square

Variabel	R Square
PERSEPSI ETIS MAHASISWA	0.527
LOVE OF MONEY	0.539

Adapun hasil perhitungan nilai *Q-Square* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Q\text{-Square} &= 1 - [(1 - R_{21}) \times (1 - R_{22})] \\
 &= 1 - [(1 - 0.539) \times (1 - 0.527)] \\
 &= 1 - (0.461 \times 0.472) \\
 &= 1 - 0.2429 \\
 &= 0.975
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai *Q-Square* sebesar 5,975. Hal ini menunjukkan besarnya keragaman dari data penelitian yang dapat dijelaskan oleh model penelitian adalah sebesar 97.5%. Sedangkan sisanya sebesar 2.5% dijelaskan oleh faktor lain yang berada di luar model penelitian ini. Dengan demikian, dari hasil tersebut maka model penelitian ini dapat dinyatakan telah memiliki *goodness of fit* yang baik.

6. Uji Hipotesis

4

T-Statistics dan P-Values

Hipotesis	Pengaruh	T-statistic	P-Values	Hasil
1	Moral Reasoning terhadap Persepsi Etis Mahasiswa	2.132	0.038	Diterima
2	pengaruh Status Sosial terhadap Persepsi Etis Mahasiswa	3.462	0.01	Diterima
3	Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa	0.865	0.03	Diterima
4	pengaruh Moral Reasoning terhadap Love of Money	0.816	0.041	Diterima
5	Status Sosial terhadap Love of Money	0.172	0.032	Diterima
6	Tingkat Pendidikan terhadap Love of Money	1.185	0.02	Diterima
7	Moral Reasoning terhadap Persepsi Etis Mahasiswa melalui Love of Money sebagai variabel intervening	5.086	0.000	Diterima
8	pengaruh Status Sosial terhadap Persepsi Etis Mahasiswa melalui Love of Money sebagai variabel intervening	2.235	0.024	Diterima

9	³ Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa melalui Love of Money sebagai variabel intervening	1.995	0.045	Diterima
10	Pengaruh Moral Reasoning Status sosial Dan Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi melalui Love Of Money sebagai Variabel Intervening	1.185	0.02	⁷ Diterima

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa dari sembilan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, semuanya dapat diterima karena masing-masing pengaruh yang ditunjukkan memiliki nilai *P-Values* < 0,05. Sehingga dapat dinyatakan variabel independen ke dependennya memiliki pengaruh yang signifikan.

7. Analisis Hasil Uji Hipotesis

1. Moral Reasoning berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa

Dari hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh Moral Reasoning terhadap Persepsi Etis Mahasiswa adalah sebesar 0.038 ditambah dengan nilai *T-Statistics* positif, sehingga dinyatakan Moral Reasoning terhadap Persepsi Etis Mahasiswa.

2. Status Sosial berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa

Dari hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh Status Sosial terhadap Persepsi Etis Mahasiswa adalah sebesar 0.001 ditambah dengan nilai *T-Statistics* positif, sehingga dinyatakan Status Sosial berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa .

3. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa

Dari hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh ¹ Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa .adalah sebesar 0.003 ditambah dengan nilai *T-Statistics* positif sehingga dinyatakan Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa

4. Moral Reasoning berpengaruh positif terhadap Love of Money .

Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh Moral Reasoning terhadap Love of Money adalah sebesar 0.04 ditambah dengan nilai *T-Statistics* positif, sehingga dinyatakan Moral Reasoning berpengaruh positif terhadap Love of Money .Status Sosial berpengaruh positif terhadap Love of Money .

5. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Love of Money

Dari hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Love of Money adalah sebesar 0.02 ditambah dengan nilai *T-Statistics* positif, sehingga dinyatakan Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Love of Money .

6. Status Sosial berpengaruh positif terhadap Love of Money

Dari hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh Status Sosial terhadap Love of Money adalah sebesar 0.032 ditambah dengan nilai *T-Statistics* positif, sehingga dinyatakan Status Sosial ¹berpengaruh positif terhadap Love of Money

7. Moral Reasoning terhadap Persepsi Etis Mahasiswa melalui Love of Money sebagai variabel intervening

Dari hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh Moral Reasoning terhadap Persepsi Etis Mahasiswa melalui Love of Money sebagai variabel intervening adalah sebesar 0.000 ditambah dengan nilai *T-Statistics* positif, sehingga dinyatakan Moral Reasoning terhadap Persepsi Etis Mahasiswa melalui Love of Money sebagai variabel intervening Moral Reasoning merupakan kesadaran moral yang menjadi faktor utama

8. Status Sosial terhadap Persepsi Etis Mahasiswa melalui Love of Money sebagai variabel intervening

Dari hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh Status Sosial terhadap Persepsi Etis Mahasiswa melalui Love of Money sebagai variabel ³ intervening adalah sebesar 0.024 ditambah dengan nilai *T-Statistics* positif, sehingga dinyatakan Status Sosial terhadap Persepsi Etis Mahasiswa melalui Love of Money sebagai variabel intervening

9. ³ Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa melalui Love of Money ⁵ sebagai variabel intervening

Dari hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa melalui Love of Money sebagai variabel intervening adalah sebesar 0.045 ditambah dengan nilai *T-Statistics* positif, sehingga dinyatakan Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa melalui Love of Money sebagai variabel intervening.

10. Terdapat pengaruh Moral Reasoning Status sosial Dan Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi melalui Love Of Money sebagai Variabel Intervening ¹

Dari hasil uji hipotesis, diketahui ⁵ bahwa nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh Love of Money terhadap Persepsi Etis Mahasiswa adalah sebesar 0.02 ditambah dengan nilai *T-Statistics* positif, sehingga dinyatakan Love of Money berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa

IV. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh signifikan dari Moral Reasoning terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
2. Adanya pengaruh signifikan dari Status Sosial Ekonomi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
3. Adanya pengaruh signifikan dari Tingkat Pendidikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
4. Adanya pengaruh signifikan dari Moral Reasoning terhadap Love of money.
5. Adanya pengaruh signifikan dari Status Sosial Ekonomi terhadap Love of money.
6. Adanya pengaruh signifikan dari Tingkat Pendidikan terhadap Love of money.
7. Adanya pengaruh dari Moral Reasoning, Status Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa". Pada pengujian tersebut diperoleh hasil yang menyatakan bahwa hipotesis dapat diterima dan terbukti.
8. Adanya pengaruh dari Moral Reasoning terhadap Persepsi Etis Mahasiswa dengan Love of money sebagai variabel intervening.
9. Adanya pengaruh dari Status Sosial Ekonomi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa dengan Love of money sebagai variabel intervening. ⁸
10. Adanya pengaruh dari Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa dengan Love of money sebagai variabel intervening.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada seluruh bapak ibu dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Selain itu terima kasih penulis ucapkan atas dukungan dari orang tua, sahabat, rekan, teman penulis dalam memberikan dukungan hingga terselesaikannya penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- [1] Akbar, Muhammad Ridwan. *Costumer Relation*, 2019
- [2] Ardana. *Pengkreditan Rakyat*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- [3] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2013. .
- [4] Arwi, Dayanto. *Manajemen Sumberdaya Manusia Dan Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- [5] Hasibuan, Malayu S.P. *Metode Ferminologi* Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- [6] Mangkunegara, Anwar Prabu. *Teknik Pengumpulan data*. Jakarta: PT Refika Aditama. 2006.
- [7] Manullang. *Teknik wawancara*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung. 2005.
- [7] Martoyo. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE. 2015.
- [8] Maulana, Rifqi. "Penilaian Kinerja Karyawan Di IFUN Jaya Textile Dengan Metode Fozzy [9] Nawawi, Hadari. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: UGM Press. 2014.
- [10] Notoadmodjo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- [11] Rani, Hangga Indria dan Mega Maya Sari. "Pengaruh Penilaian Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi". (*Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 3, 2015).

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

20%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
2	text-id.123dok.com Internet Source	3%
3	repository.unika.ac.id Internet Source	2%
4	acopen.umsida.ac.id Internet Source	2%
5	ijler.umsida.ac.id Internet Source	2%
6	repo.undiksha.ac.id Internet Source	2%
7	jurnal.untirta.ac.id Internet Source	2%
8	adoc.pub Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%